

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket terbuka dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dikarenakan proses penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan sudah sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada penilaian autentik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penilaian autentik guru masih mengalami kesulitan dalam proses penerapannya.
2. Kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan diantaranya guru masih kurang memahami penilaian autentik hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan dan buku yang dimiliki guru terkait penilaian autentik, selain itu guru juga kesulitan dalam melakukan penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif guru kesulitan pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan, sedangkan pada aspek afektif guru kesulitan pada karakter peserta didik yang beragam dan juga guru kesulitan pada sikap kedisiplinan peserta didik. Adapun kesulitan pada aspek psikomotorik terletak pada penilaian produk hal tersebut dikarenakan banyak peserta didik yang gagal dalam

menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik kurang maksimal dalam membuat suatu produk.

3. Solusi guru dalam mengatasi kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan yaitu guru mencari referensi-referensi terkait penilaian autentik *google* atau *youtube* dan juga guru banyak bertanya kepada guru sekolah lain yang lebih memahami penilaian autentik. Adapun solusi guru pada aspek kognitif yaitu dengan cara memberikan remedial pada peserta didik. Solusi guru pada aspek afektif yaitu dengan cara memberikan teguran kepada peserta didik dan juga guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar dapat membimbing peserta didik tersebut. Sedangkan solusi guru pada aspek psikomotorik yaitu dengan cara memberikan bimbingan langsung pada peserta didik yang benar-benar kesulitan dalam membuat suatu produk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik di MIN 2 Konawe Selatan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya untuk mengadakan pelatihan terkait penilaian autentik, serta membantu memfasilitasi dengan buku-buku terkait penilaian autentik.
2. Bagi guru hendaknya menciptakan proses pembelajaran kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik agar tujuan yang diinginkan oleh guru dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi peneliti lain untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini agar lebih baik lagi.

